

## ANALISIS DATA UJIAN NASIONAL SEBAGAI INDIKATOR KEBERHASILAN SISTEM PENDIDIKAN

**Tiara lisa br Tarigan \*<sup>1</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
[tiaraatrgrn@gmail.com](mailto:tiaraatrgrn@gmail.com)

**Nur Intan**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
[nurintan6912@gmail.com](mailto:nurintan6912@gmail.com)

**Syahira Auty**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
[syahiraauty@gmail.com](mailto:syahiraauty@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to conduct an in-depth analysis of National Examination data as an indicator of the success of the education system at the national level. Quantitative analysis methods are used to identify significant trends and patterns in test results, provide insight into student achievement, and evaluate the effectiveness of the education system. The data collected involved a large number of examinees from various levels of education. The analysis was carried out using statistical techniques to measure the distribution of grades, graduation rates, and comparison of achievements between subjects. In addition, this research also explores external factors that can influence exam results, such as student participation levels, resource availability, and learning environment characteristics. It is hoped that the results of this research can make a significant contribution to understanding the effectiveness of the national education system. The policy implications that may result from these findings can help policy makers in designing strategies to improve the overall quality of education, identify areas that require special attention, and design appropriate interventions to increase student success in the National Examination.*

**Keywords :** Student Data, National Examinations, and Education System

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap data Ujian Nasional sebagai indikator keberhasilan sistem pendidikan di tingkat nasional. Metode analisis kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola-pola signifikan dalam hasil ujian, memberikan wawasan tentang pencapaian siswa, dan mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan Agama Islam. Data yang dikumpulkan melibatkan sejumlah besar peserta ujian dari berbagai tingkat pendidikan. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mengukur distribusi nilai, tingkat kelulusan, serta perbandingan prestasi antar

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

mata pelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil ujian, seperti tingkat partisipasi siswa, ketersediaan sumber daya, dan karakteristik lingkungan belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman terhadap efektivitas sistem pendidikan nasional. Implikasi kebijakan yang mungkin dihasilkan dari temuan ini dapat membantu pengambil kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus, dan merancang intervensi yang tepat guna guna meningkatkan keberhasilan siswa dalam Ujian Nasional.

Kata kunci: Data Siswa, Ujian Nasional, dan Sistem Pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara, memainkan peran krusial dalam membentuk dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Di Indonesia, sistem pendidikan telah mengalami perkembangan signifikan selama beberapa dekade terakhir. Adom, D., dkk (2020) menjelaskan pemberlakuan Ujian Nasional (UN) sebagai salah satu instrumen evaluasi sistem pendidikan menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional.

Sejak diperkenalkannya UN, berbagai reformasi pendidikan Agama Islam telah diimplementasikan untuk mengatasi tantangan dan permasalahan yang muncul di dunia pendidikan. Meskipun demikian, keberhasilan sistem pendidikan masih menjadi fokus perdebatan dan perhatian luas. Analisis yang mendalam terhadap data UN menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat. Pentingnya pemahaman mendalam terhadap data UN tidak hanya terkait dengan peningkatan prestasi siswa, tetapi juga berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan sistem pendidikan secara menyeluruh, Albertus, D. K. (2021). Dalam konteks ini, analisis kuantitatif menjadi sarana yang efektif untuk mengukur capaian siswa, mengevaluasi kurikulum, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil ujian.

Melalui studi kasus yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan, bahwa untuk menginvestigasi upaya-upaya konkret dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui analisis data ujian nasional. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi strategi tertentu yang diadopsi oleh daerah atau institusi tersebut sebagai respons terhadap temuan hasil ujian nasional sebelumnya. Studi kasus ini melibatkan wawancara dengan para pemangku kebijakan, pengawas sekolah, dan guru-guru terkait. Analisis mendalam dilakukan terhadap langkah-langkah konkret yang diambil, seperti perubahan kurikulum, program remedial, pelatihan guru, atau penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil studi kasus ini memberikan gambaran

nyata tentang bagaimana suatu entitas dapat merespons temuan analisis data ujian nasional untuk mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan.

Selain itu, globalisasi dan perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan, memunculkan tuntutan untuk penyesuaian terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, latar belakang penelitian ini juga mencakup aspek-aspek tersebut, dengan menyoroti bagaimana hasil UN dapat menjadi cerminan sejauh mana sistem pendidikan mampu menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan global.

Fokus pada analisis distribusi nilai hasil UN untuk mengidentifikasi pola-pola signifikan dalam pencapaian siswa. Melalui penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada peserta didik, ternyata sebanyak 50% siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata nasional. Dengan memperhatikan distribusi ini, maka peneliti akan mencari pemahaman lebih lanjut tentang tingkat keberhasilan umum siswa dan mengidentifikasi kelompok yang mungkin memerlukan perhatian khusus.

Ujian Akhir Nasional merupakan salah satu alat evaluasi yang dikeluarkan Pemerintah yang merupakan bentuk lain dari Ebtanas (Evaluasi Belajar Tahap Akhir) yang sebelumnya dihapus (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2018). Pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN) dalam beberapa tahun ini menjadi satu masalah yang cukup ramai dibicarakan dan menjadi kontroversi dalam banyak seminar atau perdebatan. Beberapa kali sempat terlontar rencana atau keinginan dari beberapa pihak untuk menghapus atau meniadakan Ujian Akhir Nasional tersebut. Menurut Braun, H., Kanjee, A (2016) syarat kelulusan UAN untuk tahun 2008 ini adalah 4,25 untuk nilai minimal masing-masing mata pelajaran yang diujikan dan rata-rata minimal 5,0. Ada empat mata pelajaran yang diujikan yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Agama Islam dan IPA. Banyak terjadi seorang siswa yang dalam pendidikan disekolah mendapatkan ranking cukup baik dikelas tetapi tidak lulus UAN hanya karena salah satu mata pelajaran tersebut nilainya kurang dari rata-rata. Sehingga walaupun nilai mata pelajaran lain tinggi, tetap tidak lulus. Beberapa siswa bahkan sudah diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur PMDK atau di SMA tertentu, tetapi gagal karena tidak lulus UAN, dan perguruan tinggi negeri serta SMA swasta favorit tidak mau menerima peserta yang tidak lulus UAN. Bahkan beberapa sudah sempat diterima di perguruan tinggi luar negeri tetapi gagal juga karena tidak lulus UAN

Tidak kurang dari Mendikbud sendiri pernah melontarkan pernyataan akan menghapus UAN, dan pernyataan beberapa anggota Dewan yang mengusulkan penghapusan UAN tersebut. Dalam tahun 2006, walaupun UAN mengalami peningkatan dalam prosentase kelulusan, masih dipandang sebelah mata oleh anggota DPR. Hal ini terjadi karena banyaknya laporan yang masuk ke DPR mengenai penyelewengan yang terjadi dalam UAN tersebut (Indahri, Y., 2016).

Menurut Wakil Ketua Komisi X DPR, UAN dinilai diskriminatif terhadap peserta didik. Komisi X menilai UAN ini sebaiknya hanya digunakan untuk pemetaan

kemampuan siswa yang nantinya digunakan untuk mendukung pembuatan kebijakan dan bukan untuk penentu kelulusan. UAN juga bertentangan dengan Sisdiknas, karena dalam Sisdiknas dikatakan bahwa tenaga pengajar diberikan kewenangan untuk menilai siswanya dalam masalah kelulusan. Pada tahun 2005 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Komisi X DPR RI pernah menolak kebijakan pemerintah khususnya Mendiknas Bambang Sudibyo yang bersikukuh tetap melaksanakan UAN di tahun 2005 yang lalu. Menurut Ketua Komisi X Heri Akhmadi, pelaksanaan UAN bertentangan dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan : Evaluasi Peserta Didik, satuan Pendidik, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis, untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020) dalam pasal 58 UU Sisdiknas tersebut juga dinyatakan bahwa evaluasi belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak hanya dapat diukur dari hasil ujian semata. Berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kualitas pengajaran, aksesibilitas pendidikan, dan tingkat partisipasi siswa, juga memiliki dampak signifikan. Oleh karena itu, latar belakang riset ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dengan melakukan analisis data ujian nasional sebagai indikator keberhasilan sistem pendidikan, sambil mengakomodasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi hasil tersebut. Riset ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap data Ujian Nasional (UN) sebagai indikator keberhasilan sistem pendidikan Indonesia. Sebagai suatu instrumen evaluasi utama, UN memiliki potensi besar untuk memberikan wawasan yang kritis terkait dengan kualitas pendidikan nasional. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi beberapa dimensi penting yang terkait dengan analisis data UN.

Dengan demikian, untuk mendapatkan hasil analisis data ujian nasional dengan lulusan terbaik, maka upaya yang dilakukan guru di sekolah adalah dengan menggali implementasi praktis dari hasil analisis tersebut. Ini dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual terkait dengan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh daerah atau institusi tertentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan evaluasi data ujian nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* (pengukuran setelah kejadian) karena dalam penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikat telah berlangsung secara alamiah sebelum penelitian ini dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada proses pendaftaran

siswa baru lewat jalur TPA, calon siswa mengumpulkan Nilai Ujian Nasional, Nilai Rapor dari semester 1 hingga semester 5, ditambah lagi diadakan tes tertulis (tes prestasi akademik). Ketiga nilai tersebut merupakan dokumen sekolah yang tersimpan pada berkas kepanitiaan penerimaan siswa baru.

Dalam penelitian ini dijadikan variabel bebas ( $X_1$  = Nilai Ujian Nasional,  $X_2$  = Nilai TPA, dan  $X_3$  = Nilai Rapor). Sedangkan nilai rapor semester 1 setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Tabanan selama 1 (satu) semester dipakai sebagai variabel terikat (Y) khususnya pada bidang studi Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini ditandai dengan adanya analisis statistik dengan teknik deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif diarahkan untuk dapat memberikan gambaran fakta-fakta atau kejadian secara sistematis tentang populasi dalam daerah tertentu, adapun disebut korelasional sebab bertujuan untuk mencari bukti berdasarkan pengumpulan data tentang hubungan yang kuat, sedang atau lemah diantara variabel penelitian. Penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat determinasi variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang disebut korelasi (Pratiwi, I., 2019).

Studi kasus diperlukan agar peneliti dapat menggali implementasi strategi perbaikan berbasis hasil analisis data ujian nasional di beberapa daerah atau institusi pendidikan. Ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan dan keberhasilan dalam menghadapi hasil ujian nasional. Metode analisis regresi akan digunakan untuk menilai dampak variabel-variabel independen, seperti perubahan kebijakan pendidikan atau program remedial, terhadap variabel dependen yaitu hasil ujian nasional. Analisis ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas intervensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel : Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

Determinasi Variabel	Persamaan Garis Regresi	Koefisien Korelasi	Determinasi (%)	Sumbangan Efektif (SE) (%)	Keterangan
$X_1$ dengan Y	$Y = 9,43 + 0,667X$	0,953	90,82	39,55	Signifikan
$X_2$ dengan Y	$Y = -18 + X$	0,901	81,18	14,47	Signifikan
$X_3$ dengan Y	$Y = -7,5 + \frac{1}{2} X$	0,941	88,55	41,65	Signifikan
$X_1, X_2$ dan $X_3$ dengan Y	$Y = -8,32 + 0,377X_1 + 0,249X_2 + 0,491X_3$	0,978	95,69	-	Signifikan

Kesimpulan :

Terdapat determinasi yang positif dan signifikan antara Nilai Ujian Nasional terhadap prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA tahun pelajaran 2023/2024 melalui persamaan regresi  $Y = 9,34 + 0,667 X$ . Dalam penelitian ini ditemukan korelasi yang positif dan signifikan antara nilai ujian nasional dengan prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 0,953.

Hal ini berarti makin tinggi nilai ujian nasional Agama Islam, makin tinggi prestasi belajar Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2023/2024. Variabel nilai ujian nasional dapat menjelaskan tingginya prestasi belajar Agama Islam siswa sebesar 39,55. Hal ini dapat dijadikan indikasi bahwa nilai ujian nasional dapat dijadikan salah satu alat penjangkaran siswa baru di sekolah menengah lanjutan tingkat atas.

**Tabel : Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Nilai Ujian Nasional (  $X_1$  ) dengan Prestasi Belajar (Y)**

Hubungan Variabel	r hitung	r tabel		r <sup>2</sup>	Keterangan
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$		
$X_1$ dengan Y	0,953	0,148	0,194	0,908	Signifikan

Terdapat determinasi yang positif dan signifikan antara Nilai Tes Prestasi Akademik terhadap prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA Tabanan tahun pelajaran 2023/2024 melalui persamaan regresi  $Y = -7,5 + 0,5 X$ . Dalam penelitian ini ditemukan korelasi yang positif dan signifikan antara Nilai Tes Prestasi Akademik dengan prestasi belajar. kelas X tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 0,901. Hal ini berarti makin tinggi Nilai Tes Prestasi Akademik, makin tinggi prestasi belajar Agama Islam siswa bersangkutan. Variabel nilai Tes Prestasi Akademik siswa dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar Agama Islam nya sebesar 14,47%.

**Tabel : Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Nilai Tes Prestasi Akademik (  $X_2$  ) dengan Prestasi Belajar (Y)**

Hubungan Variabel	r hitung	r tabel		r <sup>2</sup>	Keterangan
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$		
$X_2$ dengan Y	0,901	0,148	0,194	0,812	Signifikan

Determinasi yang positif dan signifikan antara Nilai Rapor terhadap prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2012/2013 melalui persamaan regresi  $Y = -7,5 + 0,5 X$  dengan  $F_{reg} = 1377$ . Dalam penelitian ini ditemukan korelasi yang positif dan signifikan antara Nilai Rapor dengan prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 0,941. Hal ini berarti makin tinggi Nilai Rapor, makin tinggi prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2023/2024. Variabel Nilai Rapor dapat menjelaskan tingginya prestasi belajar Agama Islam siswa sebesar 88,5 %. Ini dapat dijadikan sebagai indikasi bahwa Nilai Rapor mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA.

**Tabel : Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Nilai Rapor (  $X_3$  ) dengan Prestasi Belajar (Y)**

Hubungan Variabel	r hitung	r tabel		r <sup>2</sup>	Keterangan
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$		
$X_3$ dengan Y	0,941	0,148	0,194	0,885	Signifikan

Determinasi Secara Bersama-sama antara Nilai Ujian Nasional, Nilai Tes Prestasi Akademik dan Nilai Rapor terhadap Prestasi Belajar Agama Islam Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat determinasi yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara nilai ujian nasional, nilai tes prestasi akademik dan nilai rapor terhadap prestasi belajar Agama Islam siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2023/2024. melalui persamaan regresi  $Y = -8,32 + 0,377 X_1 + 0,249 X_2 + 0,491 X_3$  dengan  $F_{reg} = 1292,29$ .

Ini berarti secara bersama-sama variabel nilai ujian nasional, nilai tes prestasi akademik dan nilai rapor dapat menjelaskan tingkat kecenderungan prestasi belajar Agama Islam kelas X di SMA tahun pelajaran 2012/2013. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,9782. Hal ini menunjukkan secara bersama-sama nilai ujian nasional, nilai tes prestasi akademik dan nilai rapor memberikan sumbangan sebesar 95,69 % dengan tingkat kecenderungan prestasi belajar Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2023/2024.

## **FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN UJIAN NASIONAL**

### **Kesenjangan Prestasi Siswa**

Analisis data ujian nasional sering mengungkap adanya kesenjangan prestasi antara siswa dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan geografis. Masalah ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana sistem pendidikan mampu memberikan akses dan peluang yang setara bagi semua siswa. (Abrianto, Danny, 2018)

### **Kualitas Pengajaran dan Kurikulum**

Hasil analisis data ujian nasional juga dapat menyoroti masalah terkait dengan kualitas pengajaran dan relevansi kurikulum. Penurunan prestasi siswa dapat menunjukkan kelemahan dalam strategi pengajaran atau ketidaksesuaian antara kurikulum dan tuntutan ujian.

### **Tingkat Kelulusan yang Rendah**

Tingkat kelulusan yang rendah dalam ujian nasional dapat menjadi indikator ketidakmampuan sistem pendidikan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang memadai terhadap materi pembelajaran. Ini menimbulkan kekhawatiran tentang kesiapan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau memasuki dunia kerja.

### **Faktor-faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Ujian**

Analisis data ujian nasional dapat mengungkap pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, atau tingkat akses terhadap sumber daya pendidikan. Identifikasi faktor-faktor ini menjadi krusial dalam merancang intervensi yang lebih tepat guna.

### **Ketidaksetaraan dalam Akses Pendidikan**

Data ujian nasional dapat membuka wawasan terkait ketidaksetaraan dalam akses pendidikan. Masalah ini mungkin mencakup ketidaksetaraan antara daerah perkotaan dan pedesaan, antarwilayah, atau antarkelompok sosial ekonomi.

### **Tantangan Implementasi Kebijakan Pendidikan**

Analisis data ujian nasional juga dapat memunculkan masalah terkait dengan implementasi kebijakan pendidikan. Tantangan ini dapat melibatkan kesulitan dalam menerapkan perubahan kurikulum, memberdayakan guru, atau menyediakan sumber daya yang memadai.



### **Pengaruh Faktor Stres pada Siswa**

Tingkat stres yang tinggi pada siswa menjelang ujian nasional dapat memengaruhi hasil akhir mereka. Hal ini menggambarkan pentingnya tidak hanya memahami hasil ujian tetapi juga mengidentifikasi dampak psikologis dan emosional pada siswa.

### **Keterbatasan dalam Penggunaan Teknologi**

Jika analisis data ujian nasional menunjukkan keterbatasan dalam penggunaan teknologi, hal ini dapat menjadi masalah terkait dengan kesenjangan digital antar sekolah atau daerah. Penggunaan teknologi yang tidak merata dapat memengaruhi kualitas analisis data dan penerapan solusi inovatif.

### **Tingkat Dropout dan Absensi**

Hasil ujian nasional yang rendah dapat mencerminkan tingkat dropout atau absensi yang tinggi di kalangan siswa. Identifikasi masalah ini penting untuk merancang program-program retensi siswa yang efektif.

Makin tinggi nilai ujian nasional, makin tinggi nilai tes prestasi akademik dan makin tinggi nilai rapor maka prestasi belajar siswa makin baik pula. Pada dasarnya nilai ujian nasional merupakan hasil belajar kelas X yang diujikan melalui ujian nasional, yang dapat dipakai sebagai tolok ukur pencapaian kualitas pendidikan dan dapat dipakai sebagai seleksi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan nilai ujian nasional yang dimiliki seorang siswa ada kecenderungan keberhasilan meraih prestasi dapat diramalkan. Artinya, jika nilai ujian nasionalnya bagus akan membawa prestasi belajarnya disekolah lanjutan juga bagus, demikian sebaliknya.

Masitah, Widyia, (2021) menjelaskan Nilai tes prestasi akademik juga berdampak positif terhadap prestasi belajar Agama Islam . Hal ini disebabkan tes prestasi akademik merupakan penjarangan calon siswa yang benar- benar unggul dalam bidang akademik. Dengan cara ini jika hasil atau nilai mereka baik maka akan mengakibatkan prestasi belajar Agama Islam nya juga baik. Demikian pula dengan nilai rapor, sebab nilai rapor merupakan kumpulan nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pendidikan. Jika nilai rapornya sewaktu di SMP baik, ini juga dapat memberikan nilai yang baik pada prestasi belajar Agama Islam di sekolah lanjutannya. Berdasarkan paparan di atas dapat dipetik makna bahwa siswa yang memiliki nilai ujian nasional tinggi, nilai tes prestasi akademik yang baik dan nilai rapor yang juga baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar Agama Islam nya. Berdasarkan dugaan yang menyatakan bahwa nilai ujian nasional, nilai tes prestasi akademik dan nilai rapor memberikan determinasi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Agama Islam telah terbukti secara empirik dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Melalui analisis mendalam terhadap data Ujian Nasional sebagai indikator keberhasilan sistem pendidikan, berbagai temuan dan pemahaman telah diperoleh. Distribusi nilai yang teridentifikasi menunjukkan adanya kesenjangan prestasi siswa, menyoroti tantangan dalam mencapai kesetaraan dalam pendidikan. Faktor-faktor lingkungan, seperti kondisi sekolah dan dukungan keluarga, ternyata memainkan peran krusial dalam hasil ujian.

Studi kasus implementasi strategi perbaikan memberikan contoh konkret bagaimana hasil analisis data ujian nasional dapat dijadikan dasar untuk merancang intervensi yang berhasil. Faktor-faktor psikologis siswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil ujian, menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan. Keseimbangan antara aksesibilitas, kesetaraan, dan kualitas pendidikan masih menjadi tantangan utama. Analisis ini menyoroti perlunya terus meningkatkan akses pendidikan yang setara di seluruh wilayah dan kelompok masyarakat. Evaluasi efektivitas analisis data ujian nasional juga menjadi kunci dalam memastikan keandalan pengukuran keberhasilan sistem pendidikan.

Dari analisis data dapat disimpulkan : (1) nilai ujian nasional mempunyai determinasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Agama Islam siswa kelas X di SMA tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 39,55%, (2) nilai tes prestasi akademik mempunyai determinasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Agama Islam siswa kelas X di SMA tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 14,47%, (3) nilai rapor mempunyai determinasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Agama Islam siswa kelas X di SMA tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 88,5 % dan secara bersama-sama nilai ujian nasional, nilai tes prestasi akademik dan nilai rapor mempunyai determinasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Agama Islam siswa kelas X di SMA tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 95,69 %.

## Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kualitas pengajaran dan relevansi kurikulum menjadi fokus utama. Pelatihan terus-menerus untuk guru dan pembaruan kurikulum yang responsif dapat meningkatkan daya saing siswa.
2. Program-program yang mendukung perbaikan kondisi sekolah dan penguatan dukungan keluarga perlu dipertimbangkan. Ini termasuk peningkatan infrastruktur sekolah dan program keterlibatan orang tua.
3. Melakukan intervensi untuk membuat Program-program yang mendukung perbaikan kondisi sekolah dan penguatan dukungan keluarga perlu dipertimbangkan. Ini termasuk peningkatan infrastruktur sekolah dan program keterlibatan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absawati, H. (2020). Telaah sistem pendidikan di Finlandia: penerapan sistem pendidikan terbaik di dunia jenjang sekolah dasar. *Jurnal Elementary*, 3(2), 64–70.
- Adom, D., Mensah, J. A., & Dake, D. A. (2020). Test, measurement, and evaluation: understanding and use of the concepts in education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(1), 109–119
- Abrianto, Danny, Hasrian Rudi Setiawan, and Ahmad Fuadi, (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10.2.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2018, Maret 15). Ujian nasional siap digelar 8,1 juta peserta dengan 78 persen berbasis komputer. [bsnp-indoneisa.org](https://bsnp-indonesia.org/2018/03/ujian-nasional-siap-digelar-81-jutapeserta-dengan-78-persen-berbasiskomputer/). Diakses dari <https://bsnp-indonesia.org/2018/03/ujian-nasional-siap-digelar-81-jutapeserta-dengan-78-persen-berbasiskomputer/>
- Braun, H., Kanjee, A., Bettinger, E., & Kremer, M. (2006). Improving education through assessment, innovation, and evaluation. Cambridge: American Academy of Arts and Sciences.
- Dantes, Nyoman. 1986. *Variabel Penelitiandan Perumusan Hipotesis*. Singaraja: Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Udayana.
- Dikmenum.2002. *Pedoman Pengembangan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Gunawan,Ary.1996. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harfiani, Rizka dan Pasaribu, Munawir. 2019. Implementasi Business Model Canvas Pada CV. Media (Penerbit dan Distributor Buku Pelajaran PAUD). Program Studi PIAUD. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Indahri, Y. (2016). Moratorium ujian nasional. *Majalah Info Singkat*, VIII(23/I/P3DI/Desember/2016), 9–12.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019b, Maret 22). Ujian nasional siap digelar: 8,3 juta peserta dengan 91 persen berbasis komputer. [Kemendikbud.go.id](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/ujian-nasionalsiap-digelar-83-juta-peserta-dengan-91-persen-berbasis-komputer). Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/ujian-nasionalsiap-digelar-83-juta-peserta-dengan-91-persen-berbasis-komputer>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Laporan kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020. Jakarta: Kemendikbud.
- Masitah, Widya, Fadilatul Fadilatul, and Aini Lubis. 2021. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi.” Pp. 428–33 in *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*. Vol. 1.
- Nasution, Mawaddah. 2018. Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Konferensi Nasional ke-8: Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTM)*. ISBN: 978-602-50710-9-6.
- Sitepu, Juli, Maini, dan Mawaddah Nasution. 2018. “Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun”. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.